

## ABSTRACT

### EFFECTIVITY OF PACKING QUALITY CONTROL IN FACING FREE TRADE.

Case study : Distributor PT. SASANAMAYA TIRTA MUKTI  
YOGYAKARTA  
1998

Franciscus Xaverius Suwardi

Sanata Dharma University

Yogyakarta

The aim of this research is to know (1) whether packing quality control has been effective. (2) What are the factors that may cause damage in the distribution proces.

The data collecting methods used in this research are : interview, documentation, obsevation and questionnaire. This research is restricted on damaged goods with bottle or glass and paper or carton packing.

The data analysis technique used by the writer is a statistical method named "control chart". The hipotesis of this research is the persentage of damage of the 3 types of goods is smaller than standard. The second question is answered using a descriptive analysis by interview and observation.

The result of this research is (1) The packing quality control has been effective. Deviation is still within the limits of control and below the normal standard. (2) There are some factors that may cause damage to the goods shipped, namely :

1. Human factors ( human error ).
2. Place factors or storage.
3. Natural factors.

**ABSTRAK**  
**EFEKTIVITAS PENGENDALIAN MUTU KEMASAN**  
**DALAM MENGHADAPI PASAR BEBAS**

**Studi kasus :**

**Distributor PT. SASANAMAYA TIRTA MUKTI**

**Yogyakarta**

**1998**

**Franciscus Xaverius Suwardi**

**Universitas Sanata Dharma**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengendalian mutu kemasan sudah efektif dan untuk mengetahui apakah yang menjadi faktor penyebab adanya kemasan produk rusak dalam proses penjualan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode wawancara, dokumentasi, observasi, dan kuesioner. Penelitian ini dibatasi pada produk rusak yang mempunyai kemasan botol atau kaca dan kemasan kertas atau dus. Dalam menganalisis data digunakan metode statistik yaitu *control chart* untuk atribut dan membuat hipotesis bahwa ketiga jenis produk rusak mempunyai proporsi penyimpangan yang kecil dibandingkan dengan standar yang ditetapkan. Pembahasan masalah kedua mencari penyebab kerusakan kemasan produk dengan menggunakan metode deskriptif melalui wawancara dan observasi.

Hasil dari penelitian ini adalah 1). Pengendalian mutu kemasan yang dilakukan sudah efektif dan tingkat penyimpangan masih dalam batas pengendalian atau dalam batas normal serta tidak signifikan dibandingkan standar yang telah ditetapkan. 2). Kemungkinan penyebab adanya kemasan produk rusak, ada beberapa faktor penyebab, antara lain :

1. Faktor manusia (*human error*).
2. Faktor tempat atau gudang.
3. Faktor alam .